



Pemda Siap Terapkan Skema KPBU

■ Upaya Pengelolaan Sampah setelah TPST Piyungan Overload

YOGYA. TRIBUN - Pemerintah Daerah (Pemda) DIY mulai merintis skema kerja sama Pemerintahan dengan Badan Usaha (KPBU) terkait pengelolaan sampah. Hal itu dilakukan, setelah Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan semakin *overload*.

Pjt Kepala Balai Pengelolaan Infrastruktur Sanitasi Dan Air Minum Perkotaan (PISAMP) DIY, Agung Satrio, mengatakan bahwa skema KPBU menjadi pilihan logis yang bisa ditempuh, lantaran untuk memperbaiki pengelolaan sampah di TPST Piyungan membutuhkan investasi yang cukup besar.

Namun, ia melanjutkan, pihaknya tidak akan sembarangan dan sangat berhati-hati dalam memilih mitra dalam kerja sama itu. Sehingga, menurutnya, skema tersebut bersifat jangka panjang. Terlebih, untuk menerapkannya, dibutuhkan tahapan-tahapan yang cukup panjang.

"Ini kan baru dirintis, masih tahap peninjakan. Untuk skema KPBU ini tahapannya memang sangat panjang, ada 34 tahapan yang harus dilalui. Harus disertai analisis risiko, lalu solusinya juga," cetusnya.

Bukan tanpa sebab, Agung menuturkan, jika asal-asalan memilih pihak ke tiga untuk dijadikan mitra kerja sama, pihaknya khawatir nantinya malah timbul masalah baru. Salah satunya, terkait dengan kolaborasi yang berpotensi mandek di tengah jalan, karena berbagai alasan.

"Sekarang kan sudah banyak contoh, kerja sama dengan sebuah perusahaan, tapi kemudian macet di tengah jalan. Nah, akhirnya malah muncul masalah baru," tuturnya.

Kelebihan kapasitas
Seperti diberitakan sebelumnya, TPST Piyungan yang sejatinya sudah melebihi kapasitas sejak 2012 lalu, kondisinya kini semakin memprihatinkan. Bahkan, dengan kuota sesungguhnya hanya 2.4 juta ton sampah, yang ada sekarang sudah mencapai tiga kali lipat.

Bagaimana tidak, pada 2014 silam, rata-rata sampah yang dibuang ke TPST Piyungan adalah 403 ton per hari. Rata-rata tersebut meningkat pada 2015, yakni menjadi 404 ton per hari. Begitu juga pada 2016, peningkatan kembali terjadi, mencapai 432 ton per hari.

Peningkatan signifikan terjadi pada 2017, di mana rata-rata sampah yang dibuang melonjak drastis, menjadi 550 ton per hari. Setali tiga uang, untuk 2018, jika dilihat dari penghitungan selama Januari, hitungan rata-rata pembuangan meningkat ke angka 632 ton per hari. **(aka)**

Agung Satrio
Pjt Kepala Balai PISAMP DIY

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

4 Netral Biasa

Masih Dikaji dengan UGM

PLT Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP-ESDM) DIY, Muhammad Mansur, mengatakan bahwa tujuan utama dari rintisan skema KPBU tersebut, memang untuk memperbaiki pelayanan publik. Namun, pihaknya tidak ingin tergesa-gesa.

"Sebagai pelayanan publik, mestinya memang harus

cepat dan melayani masyarakat dengan sebaik mungkin, walaupun saat ini sebenarnya sudah cukup baik. Tapi, ini masih perencanaan awal ya, baru dikaji sama teman-teman dari UGM," katanya.

"Kalau dilihat dari sisi lokasi, TPST Piyungan kan sudah hampir penuh. Nah, itu bagaimana supaya ada teknologi baru, agar nanti bisa berkelanjutan," kata Mansur. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005